

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KESIAPAN BELAJAR DAN
PEMANFAATAN GADGET SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI
MAN 2 PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Serjana
Pendidikan (S1) Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



**YONA YULFITA SARI
NIM. 18053086**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KESIAPAN BELAJAR DAN
PEMANFAATAN *GADGET* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI DI MAN 2 PESISIR SELATAN

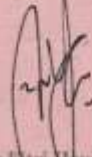
Nama : Yona Yulfira Sari
BP/ NIM : 2018/18053086
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

Padang, Agustus 2022
Pembimbing



Annur Fitri Hayati, S.Pd, M.Pd,
NIP.19900902 201504 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

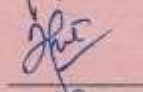
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, KESIAPAN BELAJAR DAN PEMANFAATAN GADGET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MAN 2 PESISIR SELATAN

Nama : Yona Yulita Sari
BP/ NIM : 2018/18053086
Keahlian : Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Annur Fitri Hayati, S.Pd, M.Pd	
2.	Anggota	Dr. Armiahi, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	Dr. Priyatmi, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Yona Yulfita Sari
NIM/TM	: 18053086/2018
Tempat/Tanggal Lahir	: Sungai Putih/16 Januari 2001
Keahlian	: Akuntansi
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
No. Gawai	: 082312606112
Fakultas	: Ekonomi – Universitas Negeri Padang
Judul Skripsi	: Pengaruh kecerdasan emosional, kesiapan belajar dan pemanfaatan <i>gadget</i> sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya, dengan judul Pengaruh kecerdasan emosional, kesiapan belajar dan pemanfaatan *gadget* sebagai sumber belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MAN 2 Pesisir Selatan adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis (skripsi) ini sah apabila telah di tanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Ketua Program Studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis (skripsi) ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2022

Yang menyatakan,



Yona Yulfita Sari
NIM. 18053086

ABSTRAK

Yona Yulfita Sari (18053086) : Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kesiapan Belajar dan Pemanfaatan *Gadget* sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan

Pembimbing : Annur Fitri Hayati S.Pd, M.Pd

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kesiapan belajar dan pemanfaatan *gadget* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif kausal. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa Jurusan IPS di MAN 2 Pesisir Selatan yang berjumlah 189 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuisioner yang disebarkan kepada responden dan data sekunder diperoleh dari nilai MID Semester Ganjil siswa Jurusan IPS di MAN 2 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2021/2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kecerdasan emosional, kesiapan belajar dan pemanfaatan *gadget* sebagai sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, (2) kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, (3) kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, (4) pemanfaatan *gadget* sebagai sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Keywords: Kecerdasan emosional, kesiapan belajar dan pemanfaatan *gadget* sebagai sumber belajar, hasil belajar siswa.

ABSTRACT

Yona Yulfita Sari (18053086): The Effect of Emotional Intelligence, Learning Readiness and Utilization of Gadgets as Learning Resources on Student Learning Outcomes in Economics Subjects at MAN 2 Pesisir Selatan

Supervisor : Annur Fitri Hayati S.Pd, M.Pd

The purpose of this study was to determine the effect of emotional intelligence, learning readiness and the use of gadgets as a learning resource on student learning outcomes in economics subjects at MAN 2 Pesisir Selatan. This type of research is quantitative using a causal associative approach. The population used was all students of the Social Sciences Department at MAN 2 Pesisir Selatan, amounting to 189 people. The number of samples in this study was 100 people who were taken using random sampling technique. The data used are primary data obtained from questionnaires distributed to respondents and secondary data obtained from the MID value of the Odd Semester students of the Social Sciences Department at MAN 2 Pesisir Selatan for the Academic Year 2021/2022. The data analysis technique used is descriptive analysis and inductive analysis. The results showed that (1) emotional intelligence, learning readiness and the use of gadgets as learning resources had a positive and significant effect on learning outcomes, (2) emotional intelligence had a positive and significant effect on learning outcomes, (3) learning readiness had a positive and significant effect on learning outcomes. learning, (4) the use of gadgets as a learning resource has a positive and significant effect on learning outcomes.

Keywords: Emotional intelligence, readiness to learn and the use of gadgets as learning resource, student learning outcomes.

KATA PENGANTAR



Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kesiapan Belajar dan Pemanfaatan *Gadget* sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MAN 2 Pesisir Selatan”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Serjana Pendidikan (S1) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. .

Ucapan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada pembimbing yaitu Ibu Annur Fitri Hayati S.Pd, M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT. kita berserah diri, semoga amalan Ibu memperoleh balasan yang berlipat ganda dan semoga menjadi amal saleh bagi kita semua *Amin Ya Rabbal Alamiin*.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan serta Wakil Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam kelancaran pembuatan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Armianti, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji 1.
4. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji 2.
5. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh tenaga kependidikan di Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan.
6. Teristimewa kepada Mama dan Papa yang selalu mendoakan dan selalu ada disamping Yona. Sehat selalu buat Mama dan Papa terimakasih atas semua pengorbanannya selama ini yang sudah memberikan dukungan baik moril dan materil yang tak terhingga, berkat dukungan Mama dan Papa alhamdulillah Yona bisa sampai pada tahap ini. Hanya Allah SWT. yang bisa membalas semua kebaikan Mama dan Papa. Terima kasih untuk abang Ari yang selalu memberikan nasehat dan perhatian serta mengajarkan Yona untuk mandiri selama perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga untuk kakak Nella yang menjadi *support system* selama proses ini, semoga kebaikan selalu menghampiri kita semua *Amiin ya Rabbal Alamin*.
7. Sahabat serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki sangat terbatas, maka untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Akhirnya kepada Allah SWT. penulis bermohon dan bersujud, semoga keikhlasan yang telah diberikan di balas-Nya dengan pahala yang berlipat ganda.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14

BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori.....	15
B. Penelitian Relevan	41
C. Kerangka Konseptual	45
D. Hipotesis Penelitian	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian	49

D. Variabel data.....	51
E. Jenis dan Sumber Data	52
F. Teknik Pengumpulan Data	53
G. Defenisi Operasional	53
H. Instrumen Penelitian.....	55
I. Uji Coba Instrumen	57
J. Teknik Analisis Data	62
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	69
B. Karakteristik Responden	70
C. Analisis Hasil Penelitian	70
D. Hasil Analisis Data Penelitian	70
E. Pembahasan	91
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Ujian MID Semester Ganjil Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2021/2022	3
Tabel 2. Data Kesiapan Belajar Siswa Jurusan IPS di MAN 2 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2021/2022 dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran.....	6
Tabel 3. Jumlah Siswa Jurusan IPS MAN 2 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2021/2022.....	50
Tabel 4. Jumlah Sampel Setiap Kelas	51
Tabel 5. Alternatif atau Kategori Jawaban Responden	56
Tabel 6. Kisi-Kisi Angket Penelitian	56
Tabel 7. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Kecerdasan Emosional (X_1).....	58
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Belajar (X_2).....	59
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan <i>Gadget</i> Sebagai Sumber Belajar (X_3)	60
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas.....	61
Tabel 11. Kriteria Tingkat Capaian Responden	63
Tabel 12. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	70
Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas	70
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y).....	71
Tabel 15. deskripsi variabel variabel bebas	71
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional.....	72
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Belajar	74

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan <i>Gadget</i> Sebagai Sumber Belajar	78
Tabel 19. Uji Normalitas.....	82
Tabel 20. Uji Linieritas Kecerdasan Emosional.....	83
Tabel 21. Uji Linearitas Kesiapan Belajar	83
Tabel 22. Uji Linearitas Pemanfaatan <i>Gadget</i> Sebagai Sumber Belajar	84
Tabel 23. Uji Multikolinearitas	85
Tabel 24. Analisis Regresi Berganda	86
Tabel 25. Uji F	88
Tabel 26. Uji t	89
Tabel 27 . Koefisien Determinasi.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2021.....	8
Gambar 2. Data Penetrasi Pengguna Internet Berdasarkan Usia	9
Gambar 3. Kerangka Konseptual	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba Penelitian	112
Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian	113
Lampiran 3. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian	119
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Penelitian	122
Lampiran 5. Dokumentasi Uji Coba Penelitian	136
Lampiran 6. Surat Rekomendasi Penelitian	137
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	138
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan	139
Lampiran 9. Surat dari MAN 2 Pesisir Selatan.....	140
Lampiran 10. Kuisisioner Penelitian	141
Lampiran 11. Tabulasi Data Penelitian.....	147
Lampiran 12. Deskripsi Hasil Penelitian	156
Lampiran 13. Hasil Penelitian Data SPSS	162
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	166

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja dan terencana dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar tercapai tujuan dari pendidikan yaitu mencerdaskan anak bangsa. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk menyongsong datangnya era globalisasi yang semakin canggih dan penuh dengan persaingan. Pada dasarnya hakikat dari pendidikan adalah suatu proses pembudayaan untuk membentuk manusia seutuhnya, sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Ahmadi (dalam Leonard, 2015:1) “Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan di negara tersebut”. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya hasil belajar siswa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memegang peranan yang sangat penting di dalam dunia pendidikan karena memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap jiwa anak dan dari sekolah inilah anak belajar berbagai hal yang diharapkan dapat memberikan perubahan positif baik dalam pengetahuan, keterampilan maupun kecakapan.

MAN 2 Pesisir Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional melalui proses kegiatan pembelajaran. Salah satu tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas pendidikan adalah hasil belajar. Hasil belajar ini akan memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Apabila seorang siswa mampu menempatkan dirinya dengan baik maka hasil belajar yang diperoleh juga akan baik.

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2009:200) “Hasil belajar adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata dan simbol”. Hasil belajar yang baik merupakan harapan dari semua pihak baik siswa, orang tua maupun sekolah. Begitupun dengan hasil belajar ekonomi merupakan hasil yang dicapai oleh siswa, setelah mengikuti kegiatan belajar ekonomi baik kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotor. Mata pelajaran ekonomi merupakan bidang studi yang patut untuk dikembangkan dan ditingkatkan mengingat peran dan fungsinya yang begitu penting bagi semua orang. Apalagi mata pelajaran ekonomi ini berkaitan erat dengan perekonomian dalam suatu negara.

Seorang siswa dapat dikatakan berhasil apabila mampu menguasai materi pembelajaran dengan baik, dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru, terampil, aktif dan sebagainya. Adapun nilai ujian MID semester ganjil siswa Jurusan IPS di MAN 2 Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Ujian MID Semester Ganjil Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas	KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum)	Jumlah Siswa	Siswa yang tidak tuntas		Siswa yang tuntas	
				%		%
X IPS 1	75	32	15	47%	17	53%
X IPS 2	75	33	17	52%	16	48%
XI IPS 1	80	34	19	56%	15	44%
XI IPS 2	80	33	18	55%	15	45%
XII IPS 1	85	29	14	48%	15	52%
XII IPS 2	85	28	16	57%	12	43%
Jumlah		189	99	52%	90	48%

Sumber : Data Sekunder dari Guru Mata Pelajaran Ekonomi MAN 2 Pesisir Selatan

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Jurusan IPS di MAN 2 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2021/2022 rata-rata masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak peserta didik yang belum memahami materi pelajaran ekonomi dengan baik. Dari keseluruhan kelas Jurusan IPS lebih dari 50% peserta didik belum mendapatkan hasil belajar yang memuaskan sebagaimana yang diharapkan oleh sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2009:8), bahwa keberhasilan siswa ditentukan dengan kriteria, yakni berkisar antara 75-80 persen. Artinya, siswa dapat dikatakan berhasil apabila siswa mampu menguasai atau mencapai sekitar 75-80 persen dari tujuan atau nilai yang seharusnya dicapai. Kurang dari kriteria itu dinyatakan belum berhasil.

Menurut Slameto (2013:54) terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, berupa jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), kondisi psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan,

kesiapan) dan faktor kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa berupa lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekonomi MAN 2 Pesisir Selatan peneliti memperoleh informasi bahwa salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal yaitu kecerdasan emosional. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa beranggapan bahwa mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang sulit dalam memahami emosi, sulit memotivasi diri, kurang aktif, tidak menyenangkan dan siswa cenderung menarik diri ketika mengikuti proses kegiatan pembelajaran ekonomi.

Menurut Goleman (2001:512), Kecerdasan emosional adalah kemampuan dalam mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, mengelola emosi dan kemampuan dalam membina hubungan kerja sama dengan orang lain. Kecerdasan emosional sebagai kemampuan dalam memantau dan mengendalikan perasaan diri sendiri dan orang lain serta memadukan pikiran dan perasaan tersebut. Kecerdasan emosional sangat berpengaruh besar terhadap sikap, perilaku dan juga berpengaruh dalam menentukan kesuksesan seseorang. Jika seorang siswa mampu mengendalikan kecerdasan emosional dengan baik maka siswa tersebut akan lebih fokus dan konsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh juga akan baik.

Dalam proses kegiatan belajar di sekolah kita sering menemukan siswa yang memperoleh hasil belajar tidak setara dengan intelegensi yang dia miliki. Ada siswa yang memiliki intelegensi tinggi, namun memperoleh hasil belajar yang rendah. Dan begitupun sebaliknya, siswa yang memiliki intelegensi rendah malah

mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Hal ini disebabkan karena taraf intelegensi tidak dapat dijadikan sebagai satu-satunya faktor dalam menentukan keberhasilan seseorang karena masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Menurut Goleman (2015:42), Kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan seseorang dan 80% disumbang oleh faktor lain salah satunya adalah kecerdasan emosional. Dalam proses kegiatan belajar kedua intelegensi tersebut saling melengkapi satu sama lain. Keseimbangan antara IQ dan EQ merupakan kunci dari keberhasilan siswa dalam belajar. Jadi, kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengendalikan emosi, memotivasi diri, mengendalikan dorongan hati, empati dan kemampuan dalam membina hubungan kerja sama dengan orang lain. Individu yang memiliki kecerdasan emosional yang baik memiliki potensi besar untuk berprestasi dan sukses.

Kesiapan belajar merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto (2013:113), Kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi yang membuat seseorang siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan menggunakan cara tertentu terhadap suatu situasi. Apabila kondisi siswa siap maka siswa tersebut akan berusaha merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik. Untuk menjawab pertanyaan tersebut seorang siswa harus mempunyai pengetahuan dengan cara membaca buku dan mempelajari materi yang diajarkan guru. Dalam mempelajari materi tersebut tentu siswa harus memiliki buku pelajaran atau buku paket yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam belajar. Semakin baik tingkat kesiapan belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang akan diraih oleh siswa tersebut. Hal ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Gustia & Susanti (2018:254), yang mengatakan bahwa kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAN 4 Bukittingi.

Untuk mengetahui kondisi kesiapan siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran, peneliti telah melakukan observasi awal di MAN 2 Pesisir Selatan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Data Kesiapan Belajar Siswa Jurusan IPS di MAN 2 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2021/2022 dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran

No	Kelas	Jumlah Siswa	Siswa datang terlambat		Siswa tidak memiliki buku paket		Siswa tidak membuat tugas		Siswa mencontek pada saat ujian	
				%		%		%		%
1	X IPS 1	32	17	53%	17	53%	14	44%	14	44%
2	X IPS 2	33	19	58%	5	15%	20	61%	19	58%
3	XI IPS 1	34	15	44%	8	24%	17	50%	16	47%
4	XI IPS 2	33	20	61%	14	42%	12	36%	11	33%
5	XII IPS 1	29	17	59%	21	72%	16	55%	18	62%
6	XII IPS2	28	24	83%	24	83%	24	83%	18	62%
Jumlah		189	112	59%	89	48%	103	55%	96	51%

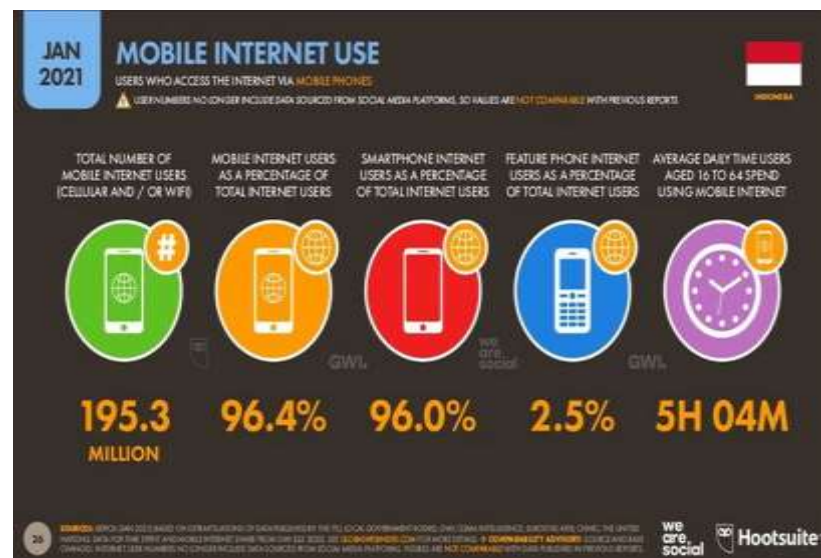
Sumber : Data Sekunder dari Guru Mata Pelajaran Ekonomi MAN 2 Pesisir Selatan

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa kesiapan siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran ekonomi masih belum optimal, hal ini disebabkan karena siswa belum memiliki referensi dalam belajar sehingga sering mengalami kesulitan ketika membuat tugas yang diberikan guru dan ada sebagian siswa yang memilih mengerjakan tugas tersebut dengan cara mencontek tugas teman. Menurut James Drever (dalam Slameto, 2013:59), “Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan,

maka hasil belajarnya akan lebih baik”. Setiap siswa memiliki tingkat kesiapan belajar yang berbeda-beda dan hasil belajar yang diperoleh siswa juga berbeda pula. Meskipun materi dan metode pembelajaran yang digunakan guru sama, namun belum tentu hasil yang diterima oleh setiap siswa akan sama, semua itu tergantung dari usaha dan cara belajar siswa tersebut.

Pada saat sekarang ini guru tidak bisa berperan sebagai satu-satunya sumber dalam belajar. Hal ini disebabkan karena perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memperoleh informasi dan materi pembelajaran dengan cara memanfaatkan teknologi yang ada. Beberapa *gadget* edukasi diciptakan dengan tujuan untuk memudahkan dan mempercepat proses pembelajaran, (Rosiyanti & Muthmainnah, 2018:30). Apalagi pada masa pandemi covid-19 hampir seluruh kegiatan belajar dilakukan secara *online* baik melalui *e-learning*, *google classroom*, *zoom*, *google meeting*, *whatsapp grup* dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan dalam rangka pemutusan rantai penyebaran Covid-19. Pembelajaran *online* menggunakan aplikasi yang ada pada *gadget* merupakan tantangan terberat baik dosen, guru, siswa maupun orang tua. Tidak sedikit orang tua yang mengeluh mengenai kegiatan pembelajaran *online* ini terlebih bagi orang tua yang *Work From Home* (WFH) harus tetap mendampingi anak-anak mereka. Hal ini disebabkan karena belum meratanya diperkenalkan teknologi dalam pemanfaatan media belajar seperti: laptop, *gadget* dan lainnya (Wijoyo, dkk, 2020:106).

Berikut ini adalah data dari pengguna internet yang *online* melalui perangkat *mobile* di Indonesia berdasarkan laporan digital 2021 *Hootsuite* dan *We Are Social* (*Hootsuite/We Are Social*) dapat dilihat pada gambar 1.



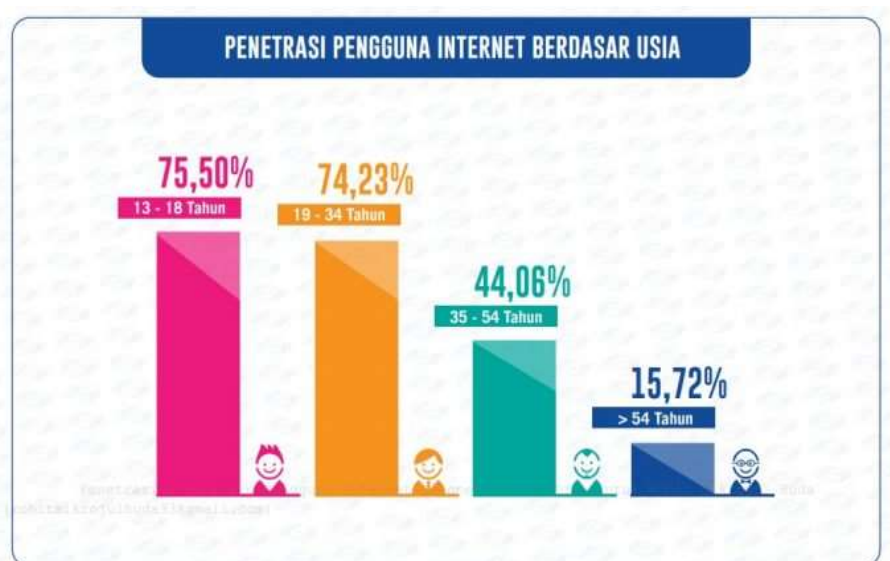
Gambar 1. Data Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2021
Sumber : Kompas Tahun 2021

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa tingginya penggunaan internet di Indonesia terutama dalam menggunakan perangkat *mobile* berjenis *smartphone* dan ponsel fitur. Semenjak terjadinya Covid-19 terjadinya perubahan perilaku masyarakat Indonesia dalam menggunakan internet, (APJI, 2021). Peningkatan penggunaan internet ini terjadi sejalan dengan fenomena belajar dan bekerja dari jarak jauh, hal ini dilakukan dalam rangka pemutusan rantai Covid-19 sehingga masyarakat dianjurkan untuk mengakses pesan melalui media sosial, sekolah atau bekerja dari rumah dan mencari informasi dan berita melalui *gadget*.

Menurut Widiawati (2014:106), *Gadget* adalah perangkat atau instrumen elektronik yang memiliki fungsi dan tujuan praktis untuk membantu pekerjaan manusia. Pada saat ini *gadget* tidak hanya dapat dijadikan sebagai alat komunikasi

tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Penggunaan *gadget* dalam kegiatan pembelajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak bisa diabaikan. Hal mengingat bahwa proses kegiatan pembelajaran bertujuan untuk menambah wawasan dan bekal hidup untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi *gadget* memberikan tantang baru bagi guru agar bisa memanfaatkan *gadget* secara optimal dalam kegiatan pembelajaran di kelas sehingga *gadget* dapat bermanfaat bagi siswa.

Berikut ini adalah data penggunaan gawai oleh peserta didik tingkat sekolah menengah atas berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tentang penetrasi dan perilaku penggunaan internet di Indonesia dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Data Penetrasi Pengguna Internet Berdasarkan Usia
Sumber: Balitbang Kemendikbud Tahun 2019

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa tingginya penetrasi pengguna internet di kalangan usia muda pada umumnya adalah pelajar yang berusia 13-18 tahun. Dengan adanya gawai ini memberikan kemudahan dalam proses belajar

dan mempermudah pertukaran informasi baik siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa. Berdasarkan data Balitbang Kemendikbud (2009) menunjukkan bahwa aplikasi media sosial merupakan aplikasi yang paling banyak digunakan oleh peserta didik untuk berkomunikasi dan menghabiskan waktu sekitar 2-5 jam sehari.

Kecanduan gawai dikalangan peserta didik berdasarkan data Balitbang Kemendikbud (2009) dapat diidentifikasi menjadi delapan indikator diantaranya, yaitu: (1) menggunakan gawai berlebihan terutama di malam hari sehingga dapat mengganggu aktivitas di siang hari, (2) tidak merasa lelah ketika bermain *gadget* dan sampai tidak tidur seharian, (3) mudah gelisah ketika tidak menggunakan *gadget*, (4) lebih memilih *gadget* dari pada teman di dunia nyata, (5) sering menghabiskan uang jajan untuk membeli pulsa, (6) mengambil uang orang lain secara sembunyi-sembunyi untuk membeli pulsa, (7) tidak fokus ketika belajar karena ingin segera bermain *gadget* dan mudah marah ketika diminta untuk berhenti bermain *gadget*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecanduan gawai dikalangan peserta didik perlu mendapatkan perhatian baik oleh orang tua maupun guru. Selain itu, juga diperlukan edukasi pemanfaatan gawai kepada guru dan orang tua dengan tujuan untuk mengurangi kesenjangan pengetahuan dalam pemanfaatan gawai antara peserta didik dengan generasi di atasnya (orang tua dan guru) sehingga mereka dapat mengontrol dan mengarahkan peserta didik agar lebih bijak dalam menggunakan gawai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 30 orang siswa MAN 2 Pesisir Selatan, yaitu: 7 siswa tinggal di asrama, 14 siswa kos dan 9 siswa tinggal bersama orang

tua peneliti memperoleh informasi bahwa hampir semua siswa di MAN 2 Pesisir Selatan memiliki *gadget/smartphone*, namun tidak semua siswa menggunakan *gadget/smartphone* sebagai media pembelajaran. Ada siswa yang menyebutkan bahwa mereka menggunakan *gadget* untuk bermain *game online*, *facebook*, *instagram*, *tiktok*, *youtube* dan sebagainya.

Durasi dari masing-masing siswa dalam menggunakan *gadget/smartphone* juga berbeda-beda, seperti: siswa yang tinggal di asrama lebih terkontrol karena jam 10 harus tidur dan setiap 2 minggu sekali *gadget/smartphone* mereka dikumpulkan untuk diperiksa, bagi siswa yang kos durasi mereka dalam menggunakan *gadget/smartphone* lebih bebas karena tidak ada yang mengontrol sehingga sering lupa waktu ketika bermain *gadget/smartphone* dan bagi siswa yang tinggal dengan orang tua durasi mereka menggunakan *gadget/smartphone* tergantung dari bagaimana pengawasan orang tua masing-masing.

Pada dasarnya *gadget* adalah alat, seperti: gunting dan pisau. Bagi seorang siswa bukan berarti tidak boleh menggunakan gunting dan pisau tetapi gunakanlah gunting dan pisau tersebut untuk hal-hal yang positif. Jangan jadikan *gadget* sebagai musuh tetapi jadikanlah *gadget* sebagai seorang sahabat yang kita kuasai, bukan kita yang dikuasai.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kesiapan Belajar dan Pemanfaatan Gadget sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

- a. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan masih rendah, dapat dilihat dari nilai MID Semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 dimana masih banyak siswa mendapatkan nilai dibawah KKM.
- b. Siswa belum mampu mengendalikan kecerdasan emosional dengan baik, hal ini disebabkan karena siswa beranggapan bahwa mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang sulit dalam memahami emosi, sulit memotivasi diri, tidak menyenangkan dan siswa cenderung menarik diri ketika mengikuti kegiatan pembelajaran ekonomi.
- c. Kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih rendah, seperti: siswa yang datang terlambat, tidak memiliki buku paket, tidak membuat tugas yang diberikan guru dan mencontek pada saat ujian.
- d. Siswa belum mampu menggunakan dan memanfaatkan *gadget* sebagai sumber belajar dengan baik, seperti: siswa menggunakan *gadget* untuk bermain *game online*, *facebook*, *instagram*, *tiktok*, *youtube* dan lain sebagainya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas permasalahan masih sangat luas sehingga penulis membatasi dan memfokuskan permasalahan penelitian ini pada “Pengaruh kecerdasan emosional, kesiapan belajar dan pemanfaatan *gadget* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional, kesiapan belajar dan pemanfaatan *gadget* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan?
2. Apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan?
3. Apakah terdapat pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan?
4. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan *gadget* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kesiapan belajar dan pemanfaatan *gadget* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan.

4. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *gadget* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan melengkapi khasanah pustaka. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji teori atau pendapat dari Goleman (2001) tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar, Slameto (2013) tentang pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar dan Rosiyanti & Muthainnah (2018) tentang pengaruh pemanfaatan *gadget* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

b. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar dengan memperhatikan kecerdasan emosional, kesiapan belajar dan pemanfaatan *gadget* sebagai sumber belajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pendidik untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kecerdasan emosional, kesiapan belajar dan pemanfaatan *gadget* sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kecerdasan emosional, kesiapan belajar dan pemanfaatan *gadget* sebagai sumber belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan. Artinya jika kecerdasan emosional, kesiapan belajar dan pemanfaatan *gadget* sebagai sumber belajar meningkat maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan.
2. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan. Artinya jika kecerdasan emosional meningkat maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan.
3. Kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan. Artinya jika kesiapan belajar meningkat maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan.

4. Pemanfaatan *gadget* sebagai sumber belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan. Artinya jika pemanfaatan *gadget* sebagai sumber belajar meningkat maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi di MAN 2 Pesisir Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan maka untuk meningkatkan hasil belajar agar lebih baik lagi maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan lebih memperhatikan kecerdasan emosional peserta didik ketika menyampaikan materi pembelajaran atau memberikan evaluasi dengan menggunakan strategi dan metode yang tepat sehingga dapat meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik. Selain itu, guru juga diharapkan dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam memahami dan mengendalikan kecerdasan emosional dengan baik agar dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini disebabkan karena kecerdasan intelektual (IQ) tidak dapat dijadikan satu-satunya faktor dalam menentukan keberhasilan seseorang, tetapi juga dipengaruhi oleh kecerdasan emosional. Oleh karena itu, dalam proses kegiatan pembelajaran diperlukan keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.

2. Agar peserta didik dapat mengikuti proses kegiatan pembelajaran maka diperlukan kesiapan belajar yang baik. Hal ini disebabkan karena jika siswa memiliki kesiapan belajar maka siswa dapat mengatur, melaksanakan dan mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, siswa juga harus memiliki sikap disiplin dan *time schedule* yang baik sehingga dapat membagi waktu untuk belajar dengan bermain agar tetap bisa mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Peserta didik seringkali merasa terbebani ketika diberikan tugas pekerjaan rumah (PR) oleh guru. Oleh karena itu, guru harus menjelaskan, membimbing dan mengarahkan siswa bagaimana tata cara dalam mengerjakan tugas tersebut sehingga mereka akan termotivasi untuk membuat tugas dan penguasaan materi pelajaran juga akan bertambah. Jadi, diperlukan kerja sama antara guru dan orang tua agar dapat mengontrol dan mengarahkan anak ketika belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Pada saat sekarang ini guru tidak bisa berperan sebagai satu-satunya sumber dalam belajar. Perkembangan teknologi yang semakin canggih memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memperoleh informasi dan belajar dari berbagai sumber dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada, seperti: *gadget/smartphone*. Namun, kenyataan tidak semua anak yang memanfaatkan *gadget/smartphone* tersebut sebagai sumber belajar, ada yang menggunakan *gadget/smartphone* untuk bermain *game online*, menonton pornografi, tiktok, youtube dan instagram sampai lupa waktu sehingga menyebabkan jam istirahat anak menjadi terganggu dan juga dapat menyebabkan mata menjadi minus

akibat terlalu lama menatap layar *gadget*. Kecanduan *gadget/smartphone* dikalangan peserta didik perlu mendapatkan perhatian khusus baik oleh orang tua maupun guru. Selain itu, juga diperlukan edukasi mengenai pemanfaatan *gadget/smartphone* kepada guru dan orang tua dengan tujuan untuk mengurangi kesenjangan pengetahuan dalam pemanfaatan *gadget/smartphone* antara peserta didik dengan generasi di atasnya (guru dan orang tua) sehingga mereka dapat mengontrol dan mengarahkan peserta didik agar lebih bijak dalam menggunakan *gadget/smarphone* yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen. (2013). *Statistik I (Teori dan Aplikasi)*. Padang: UNP Press.
- Arikunto, & Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Banu, S., Amiburhan, & Alineaku, P. K. (2020). *Generasi Digital*. Yogyakarta: Alineaku.
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dangol, R., & Shrestha, M. (2019). Learning Readiness and Educational Achievement among School Students. *The International Journal of Indian Psychology*, 7(2), 468.
- Dimyanti, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, & Bahri, S. (2008). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fanikmah, D. A. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(7), 1–16.
- Fitriansyah, F. (2016). Pemanfaatan Media Pembelajaran (Gadget) Untuk Memotivasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Humaniora*, 1, 16.
- Goleman, D. (2001). *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2015). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gustia, R., & Susanti, D. (2018). Pengaruh Adversity Quotient Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMAN 4 Bukittinggi. *Jurnal Ecogen*, 1(2), 251.
- Hamalik, O. (2011). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hindriani, S., & Hasyim. (2020). Jurnal administrasi dan perkantoran modern. *Jurnal Administrasi Dan Perkantoran Modern*, 9(1), 12–19.
- <https://amp.kompas.com/tekno/read/2021/02/24/07020097/pengguna-internet-indonesia-tembus-200-juta-hampir-semua-online-dari-ponsel>